

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif *cros sectional*. Horizontal merupakan jenis penelitian yang hanya menekankan waktu pengukuran/pengamatan variabel bebas dan variabel terikat satu kali (Nursalam et al., 2013).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sudigdo Sastroasmoro & Sofyan Ismael, 2008). Populasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Mahasiswa S1 Manajemen yang berstatus aktif di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari semester 2, 4 dan 6 tahun ajaran 2018 – 2020 sebanyak 799 populasi pada mahasiswa pagi dan malam.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasinya (Sudigdo Sastroasmoro & Sofyan Ismael, 2008). Sampel yang

diambil adalah Mahasiswa S1 Manajemen yang berstatus aktif di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari semester 2, 4 dan 6 tahun ajaran 2018-2020 sebanyak 799 sampel yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan *rumus Slovin*.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Sampel yang digunakan berdasarkan kriteria inklusi :
 - a. Mahasiswa Prodi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari semester 2, 4 dan 6 tahun akademik 2020/2021 yang mengisi *google form* pada saat penelitian.
 - b. Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.
 - c. Mahasiswa yang tidak pernah terkena Covid-19
2. Kriteria eksklusi :
 - a. Mahasiswa yang tidak mengisi kuisisioner / *google form* secara tidak lengkap.
 - b. Mahasiswa yang pernah positif COVID-19 tidak diizinkan mengisi *google form*.
 - c. Responden yang tidak mengisi kuisisioner elektronik/*google form* sebelum penelitian.

Adapun perhitungan sampel minimal penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin :

Rumus Slovin :
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

Menentukan sampel mahasiswa program studi manajemen semester 2 sebanyak 363 mahasiswa, semester 4 sebanyak 194 mahasiswa dan semester 6 sebanyak 242 mahasiswa dengan jumlah populasi sebanyak 799 mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n =$$

$$n =$$

$$n = 266$$

$$= 66 \text{ sampel}$$

$$799$$

$$1+799(0,05)^2$$

$$\frac{799}{2,9975}$$

$$\frac{799}{3}$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan memiliki strata dengan mengambil sampel dari setiap sub-sub populasi.

Berikut rumus perhitungan *stratified random sampling*:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan : n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N = Jumlah sampel

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi

$$\text{Semester 2} = n_i = \frac{363}{799} \times 266$$

$$n_i = 121 \text{ sampel}$$

Tabel 3.1 Jumlah sampel masing-masing tingkatan program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

No	Semester	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1	Semester 2	363	121
2	Semester 4	194	65
3	Semester 6	242	81
Total		799	266

Adapun sistem yang dilakukan yaitu dengan cara mengundi

nama-nama mahasiswa/random dengan menggunakan aplikasi *Random Picker* dengan memasukkan daftar absen dan nama masing-masing mahasiswa.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dalam melakukan penelitian ini pada bulan Mei sampai Juli 2021 Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi manajemen di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Independent, <i>Perceived Severity</i> mengenai pencegahan Covid-19	<i>Perceived Severity</i> ialah kepercayaan individu dalam penyebaran penyakit yang disebabkan pada perilaku atau individu percaya dalam bahayanya suatu penyakit sehingga individu mau menghindari perilaku yang tidak	menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang berjumlah 8 pertanyaan. penilaian: 1. Favorable - Sangat setuju : 4 - Setuju : 3 - Tidak setuju : 2	menggunakan batas <i>cut off point</i> mean atau median. Kategori persepsi tinggi : jika total skor mean - > 28.89 - Persepsi rendah : jika total skor	Ordinal

		sehat menjadi tidak sakit/sehat.	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat tidak setuju : 1 <p>2. Unfavorable</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat setuju:1 - Setuju : 2 - Tidak setuju : 3 - Sangat tidak setuju : 4 	mean < 28.89	
2	Dependent, pencegahan COVID-19	Perilaku atau tanggapan responden dalam upaya pencegahan COVID-19 dalam tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencegah COVID-19.	<p>Menggunakan kuesioner dengan skala Rating yang berjumlah 12 pertanyaan</p> <p>Penilaian:</p> <p>3. Favorable</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selalu : 4 - Sering : 3 - Jarang : 2 - Tidak 	<p>Menggunakan batas <i>cut off point</i> mean atau median.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kategori baik : jika skor Mean > 41.82 - Kategori kurang : jika skor < 41.82 	Ordinal

			Pernah: 1 4. Unfavorable - Selalu : 1 - Sering : 2 - Jarang : 3 - Tidak Pernah : 4	mean	
--	--	--	--	------	--

F. Instrument Penelitian

Alat penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan kuesioner elektronik yang berisi rangkaian *google form* untuk mendapatkan data soal. Dari narasumber meliputi beberapa bagian, yaitu:

1. Berisi tentang karakteristik responden seperti nama, jenis kelamin, usia, semester, dan domisili (kabupaten/kota).
2. Berisi 8 pertanyaan tentang variabel independen yaitu *perceived severity* yang berisi 3 pertanyaan negatif dan 5 pertanyaan positif, dengan skala *Likert* untuk mendapatkan jawaban “Sangat Setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju” dari responden.
3. Berisi 12 pertanyaan tentang variabel dependen yaitu perilaku pencegahan COVID-19 yang berisi 3 pertanyaan negatif dan 9 pertanyaan positif, yang menggunakan skala *Rating scale* untuk mendapatkan jawaban “Selalu”, “Sering”, “Jarang”, dan “Tidak

Pernah” dari responden.

G. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas berarti sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur (Siregar dan Sofyan, 2016), uji torsi *produk Pearson*.

Periksa kesesuaian alat dengan membandingkan umur pot (r) dengan nilai terukur (r). Komponen perangkat telah dinyatakan valid., apabila:

r hitung $>$ r tabel = Item komponen instrumen dinyatakan valid

r hitung $<$ r tabel = Item komponen instrumen dinyatakan tidak valid

2. Analisis Uji Validitas Perceived Severity

Tabel Uji Validitas

Item	Hitung r	tabel r
Persepsi 1	0.729	0.334
Persepsi 2	0.818	0.334
Persepsi 3_tidak valid	0.170	0.334
Persepsi 4	0.742	0.334
Persepsi 5	0.818	0.334
Persepsi 6_tidak valid	0.165	0.334
Persepsi 7	0.777	0.334
Persepsi 8	0.760	0.334
Persepsi 9	0.818	0.334
Persepsi 10	0,872	0,334

Sumber : Data primer yang diolah

3. Analisis Uji Validitas Pencegahan Covid-19

Tabel Uji Validitas

Item	Hitung r	Tabel r
Pencegahan 1	0.920	0.334
Pencegahan 2	0.899	0.334
Pencegahan 3	0.799	0.334
Pencegahan 4	0.958	0.334
Pencegahan 5	0.942	0.334
Pencegahan 6	0.711	0.334
Pencegahan 7	0.769	0.334
Pencegahan 8	0.961	0.334
Pencegahan 9	0.946	0.334
Pencegahan 10	0.949	0.334
Pencegahan 11	0.911	0.334
Pencegahan 12	0,967	0,334

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil dari setiap item pertanyaan dengan r.hitung lebih dari r.tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 dalam uji validitas ini ialah sebesar 0,334 (N = 35). Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan *perceived severity* valid.

4. Uji Reliabilitas

Ketika hasil pengukuran konsisten dan akurat, peralatan pengukuran dianggap andal. Oleh karena itu, dilakukan pemeriksaan keandalan alat untuk mengetahui kesesuaian alat sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. (Mukhidin,Sambas Ali dan Maman Abdurakhman, 2017). Untuk

menguji reliabilitas penelitian ini, penulis menggunakan rumus alpha cronbach. Cronbach's Alpha adalah rumus matematika yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu pengukuran. Jika nilai Cronbach alpha 0,6 atau lebih tinggi (Zahra, RR, dan Rina, N., 2018), alat tersebut dianggap konsisten/benar (reliable).

5. Analisis Uji Reliabilitas *Perceived severity*

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Perceived Severity

Cronbach Alpha = 0.844

Item	Cronbach"s Alpha if item deleted
Persepsi 1	0.827
Persepsi 2	0.814
Persepsi 3	0.824
Persepsi 4	0.827
Persepsi 5	0.824
Persepsi 6	0.826
Persepsi 7	0.820
Persepsi 8	0.846

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* 0,844 dari 8 pertanyaan. Nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap item pertanyaan kuesioner adalah > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner Sikap dinyatakan konsisten (reliabel).

6. Analisis Uji Reliabilitas Pencegahan Covid-19

Tabel Uji Reliabilitas

Cronbach Alpha = 0.971

Item	Cronbach's Alpha if item deleted
Pencegahan 1	0.968
Pencegahan 2	0.968
Pencegahan 3	0.971
Pencegahan 4	0.966
Pencegahan 5	0.967
Pencegahan 6	0.979
Pencegahan 7	0.973
Pencegahan 8	0.966
Pencegahan 9	0.967
Pencegahan 10	0.967
Pencegahan 11	0.968
Pencegahan 12	0.966

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* 0,971 dari 12 pertanyaan. Nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap item pertanyaan kuesioner adalah $> 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner sikap dinyatakan konsisten (*reliabel*).

Pada penelitian ini uji coba kuesioner untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dilakukan di tempat yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian, yaitu di Fakultas Ekonomi Universitas Tujuh Belas Agustus Kota Samarinda dengan karakteristik yang sama yaitu berada di tengah kota dan juga memiliki program studi manajemen.

H. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis pengumpulan data berdasarkan dengan sumbernya yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner elektronik mengenai komponen pernyataan tentang pencegahan COVID-19.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari survey pendahuluan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, data COVID-19 yang terkonfirmasi dari WHO, Satgas Penanganan COVID-19, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur dan Dinas Kesehatan Kota Samarinda (Sugiyono, 2018).

I. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan

jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban (Setiadi, 2013).

b. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka atau bilangan. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode dalam bentuk angka pada masing-masing jawaban (Setiadi, 2013).

c. *Entri Data*

Entri data adalah proses kegiatan memindahkan atau memasukan data kedalam aplikasi komputer untuk mempermudah proses analisa data.

d. *Tabulasi Data*

Tabulasi data adalah proses kegiatan pemeriksaan kembali yang dilakukan setelah entri data pada komputer untuk menghindari ketidaksesuaian antara data komputer dan *coding* kuesioner.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariate

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variable dari hasil penelitian (Notoadmodjo, S, 2005). Pada penelitian ini data univariat adalah data-data yang terdapat pada variable independen dan variabel dependen. Adapun analisis univariate yang digunakan adalah Frekuensi.

b. Analisis Bivariate

Menurut Notoatmodjo (2010), analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti (Widia, L., 2017). Adapun analisis bivariat yang digunakan adalah *uji Chi Square*. *Uji Chi Square* berfungsi untuk mencari hubungan antara *perceived severity* dengan pencegahan COVID-19 pada mahasiswa program studi manajemen di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

J. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing
- d. Membuat kuesioner penelitian
- e. Mengurus surat izin untuk permohonan data
- f. Melaksanakan seminar proposal

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan perijinan penelitian kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- b. Melakukan uji validitas dan uji realibilitas
- c. Membagikan link *google form* yang berisi komponen kuesioner

kepada mahasiswa program studi manajemen semester 2, 4, dan 6 yang menjadi subjek penelitian

3. Tahap Hasil

- a. Data diolah dengan melakukan *editing, coding, entri data*, dan *tabulasi data* di analisa menggunakan aplikasi komputer
- b. Kemudian dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil serta membahas hasil penelitian yang didapatkan. Lalu membuat kesimpulan dan saran
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan dilapangan pada dosen pembimbing
- d. Melakukan seminar hasil
- e. Mengumpulkan proposal dan hasil skripsi kepada pihak akademik
- f. Kemudian dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil serta membahas hasil penelitian yang didapatkan. Lalu membuat kesimpulan dan saran
- g. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan dilapangan pada dosen pembimbing
- h. Melakukan seminar hasil
- i. Mengumpulkan proposal dan hasil skripsi kepada pihak akademik

K. Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, antara lain yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan

kebiasaan pada tatanan di masyarakat, norma hukum berhubungan dengan penerapan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam melakukan penelitian (Surahman, Rachmat, M., & Supardi, S. , 2016)

Tiga prinsip utama dasar etik dalam penelitian :

1. *Beneficence*

Prinsip yang mengutamakan keselamatan manusia bahwa selama penelitian tidak membahayakan subjek penelitian.

2. Menghargai martabat manusia

Responden berhak untuk mendapatkan penjelasan yang lengkap terkait dengan sifat penelitian, hak subjek untuk menolak menjadi responden.

3. Mendapatkan keadilan

Prinsip yang mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan sama dan adil, serta hak mereka untuk mendapatkan keleluasan pribadi. Hak mendapatkan perlakuan yang adil berarti subjek mempunyai hak yang sama, sebelum, dan setelah menjadi responden penelitian.